

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Indonesia adalah negara yang memiliki banyak pulau terbesar yang terletak di kawasan khatulistiwa dan merupakan negara yang beriklim tropika yang memiliki banyak flora dan fauna. Kekayaan flora dan fauna menjadi salah satu kekayaan alam Indonesia. Salah satu alasan Belanda menjajah Indonesia yaitu kekayaan rempah-rempah yang dimiliki oleh Indonesia. Rempah-rempah pada saat itu merupakan barang dagangan paling berharga dan digunakan dalam berbagai pengobatan. Indonesia memiliki berbagai macam hutan antara lain, hutan rawa, sabana, hutan hujan tropis, hutan musim dan hutan bakau. Hutan yang luas, tanah yang subur dapat menjadi habitat yang sangat baik bagi hewan dan tanaman. Di mana Indonesia juga adalah negara yang sangat banyak menyimpan keanekaragaman etnis yang mempunyai macam-macam pengetahuan tentang obat tradisional yang

memakai bahan-bahan dari tanaman yang tersebar di berbagai pulau besar dan kecil.<sup>1</sup>

Diseminasi geografi tanaman di Indonesia yang merupakan Negara kepulauan dimana keseluruhannya dibentuk oleh geologinya, yaitu adanya paparan sunda di bagian barat (zona orientalis) dan paparan sahur dibagian timur (zona Australis) yang berbeda maka dapat ditarik garis pemisah antaranya.kondisi flora memiliki banyak kesamaan tiap-tiap paparan, seperti kesamaan flora antara Kalimantan dan Sumatera hampir 90%. kemudian, ragam flora tiap paparan dipastikan oleh faktor lingkungan masing-masing dalam hal tersebut tergambarkan oleh masing-masing tipe vegetasi yang ada di paparan tersebut. Macam-macam flora di Indonesia merupakan wilayah yang dibagi atas tiga bagian yaitu bagian Indonesia barat, bagian Indonesia tengah dan bagian Indonesia timur. Hutan

---

<sup>1</sup> Azis Abdul Malik And Others, 'Keanekaragaman Hayati Flora Dan Fauna Di Kawasan Taman Nasional Bukit Barisan Selatan (Tnbbbs) Resort Merpas Bintuhan Kabupaten Kaur', *Diksains : Jurnal Ilmiah Pendidikan Sains*, 1.1 (2021), 35–42.

tropika memiliki 30.000 jenis tanaman berbunga, yang memiliki manfaat untuk manusia baik di bidang ekologi maupun di bidang ekonomi. Manfaat ekologis tentunya dapat menyeimbangkan ekosistem alam dan dapat dijadikan penghasilan bagi masyarakat serta menjadi daya tarik wisatawan.<sup>2</sup>

Obat kimia sintetik hanya terdapat satu kandungan zat aktif yang dominan dimana sering disebut bahan kimia murni sedangkan obat herbal terdapat lebih dari satu kandungan zat aktif. Kandungan zat aktif yang digunakan sebagai obat adalah yang paling dominan. Obat herbal yang memiliki efek samping lebih rendah dibanding obat kimia lebih aman dikonsumsi, contohnya jamu. Jamu merupakan ramuan obat yang dibuat dari bahan alami yang sering disebut tradisional. Diajarkan dari generasi dulu hingga generasi sekarang dengan cara yang tradisional untuk kesehatan. Jamu sendiri sudah dipercaya bagi

---

<sup>2</sup> And Others, 'The Biodiversity Of Flora In Indonesia', *Journal Of Natural Resources And Environmental Management*, 5.2 (2015), 187-98

masyarakat memberikan pertolongan yang sangat baik bagi kesehatan serta digunakan untuk pencegahan atau pengobatan dari macam-macam penyakit.<sup>3</sup>

Tanaman obat keluarga merupakan jenis tanaman yang memiliki khasiat. Dapat ditanam disekitar kita, dilahan yang luas maupun dilahan yang sempit. Tanaman obat tradisional merupakan tanaman yang sering dipakai sebagai obat, sebagian sengaja ditanam ataupun hidup secara liar. Tanaman tersebut digunakan pada masyarakat diolah dan digunakan sebagai obat untuk pencegahan ataupun penyembuhan pada penyakit. Pengertian obat tradisional itu sendiri adalah ramuan yang berasal dari tanaman yang memiliki manfaat obat. Contoh dari ramuan itu sendiri adalah jamu yang bahan utamanya adalah tanaman obat.

Berdasarkan hasil observasi awal, bahwa permasalahan yang ditemukan di Desa Kembang Seri

---

<sup>3</sup> Agung Ahmad Rustandi, Harniati, and Dedy Kusnadi, 'Jurnal Inovasi Penelitian', *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1.3 (2020), 599–59.

diperoleh dari informasi masyarakat mengalami masalah terhadap sangat percaya bahwa tanaman obat tradisional bisa digunakan sebagai penyembuh penyakit, sedangkan permasalahan yang ditemui di Universitas khususnya prodi ilmu pengetahuan alam kurangnya pengetahuan mahasiswa akan jenis pengolahan dan pemanfaatan tanaman obat tradisional. Akan tetapi saat ini hanya orang-orang tertentu saja khususnya para orang tua yang masih melestarikan tradisi tersebut, sehingga dikhawatirkan keberadaan obat tradisional dan pemanfaatannya sedikit demi sedikit akan punah. Seperti bambu, lengkuas, capo, daun sirih bigha/talas, yang digunakan untuk obat batuk, akan tetapi dengan adanya perkembangan zaman masyarakat lebih beralih ke obat kimia karena dianggap lebih mudah ditemukan dan bisa langsung dikonsumsi. Serta adanya potensi sebagai tempat tumbuh tanaman obat yang baik dan masih minimnya pengetahuan penduduk akan fungsi dan manfaat tanaman herbal serta belum pernah diadakannya penelitian mengenai pemanfaatan tanaman obat yang

tumbuh didaerah Kecamatan Talo himbau ibu Nini Suryani sebagai warga asli desa kembang seri .<sup>4</sup>

Oleh karena itu, dibutuhkan suatu media pembelajaran yang dapat menarik perhatian mahasiswa dalam memahami materi tersebut, sehingga dapat memantapkan kosep mahasiswa mengenai tanaman obat tradisional. Tidaklah salah jikalau para ahli tafsir mengatakan bahwa nama lain dari Al-Qur'an yaitu al-syifa' yang artinya secara terminologi adalah obat penyembuh. Sebagai mana firman Allah SWT

يَا أَيُّهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَكُمْ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِمَا فِي الصُّدُورِ وَهُدًى وَرَحْمَةٌ قُلْ بِفَضْلِ اللَّهِ وَبِرَحْمَتِهِ فَبِذَلِكَ فَلْيَفْرَحُوا هُوَ خَيْرٌ مِمَّا يَجْمَعُونَ

Artinya: *Hai manusia, sesungguhnya telah datang kepadamu pelajaran dari Tuhanmu dan penyembuh bagi penyakit-penyakit (yang berada)*

---

<sup>4</sup> Ibu Nini Suryani. "Wawancara pribadi tentang tanaman obat tradisional dan pemanfaatannya" Senin 12 Desember 2022.

*dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman(QS Yunus/10: 57).<sup>8</sup>*

Salah satu peneliti yang pernah membahas mengenai media pembelajaran petunjuk praktikum tanaman obat tradisional senyawa metabolit sekunder yakni yang dilakukan oleh Ema Witna , 2019 yang berjudul pengobatan tradisional di desa padang merbau kecamatan seluma selatan menunjukkan bahwa media petunjuk praktikum sebagai media pembelajaran yang memiliki validasi katagori sangat tinggi dan praktis sebagai media pembelajaran.

Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan pengembangan media yang berjudul **Pengembangan LKPD Pemanfaatan Tanaman Obat Tradisional Masyarakat Serawai Kecamatan Talo sebagai bahan ajar Matakuliah Senyawa Metabolit Sekunder Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam**

**Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno  
Bengkulu”.**

**B. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana hasil analisis kebutuhan terhadap media pembelajaran petunjuk praktikum IPA pada pokok bahasan senyawa metabolit sekunder?
2. Bagaimana pengembangan media pembelajaran petunjuk praktikum IPA pada pokok bahasan senyawa metabolit sekunder?
3. Bagaimanakah kelayakan hasil validasi ahli terhadap petunjuk praktikum tanaman obat tradisional Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu sebagai bahan ajar matakuliah senyawa metabolit sekunder?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui hasil analisis kebutuhan terhadap media pembelajaran petunjuk praktikum IPA pada pokok bahasan senyawa metabolit sekunder
2. Untuk mengetahui pengembangan media pembelajaran petunjuk praktikum IPA pada pokok bahasan senyawa metabolit sekunder
3. Untuk mengetahui kelayakan hasil validasi ahli terhadap petunjuk praktikum tanaman obat tradisional Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu sebagai bahan ajar matakuliah senyawa metabolit sekunder

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat secara teoritis maupun praktis dalam mengelola pendidikan.

1. Kegunaan Secara Teoritis

Menambah khasanah dan mengembangkan wasasan keilmuan tentang pemanfaatan organ tanaman sebagai obat yang diolah secara tradisional.

## 2. Kegunaan Secara Praktis

- a. Bagi peneliti, penelitian yang dilakukan dapat memperoleh pengetahuan mengenai teknik pengolahan obat secara tradisional dan pemanfaatannya dari masyarakat sekitar yang mengetahui pengolahan secara tradisional dari berbagai tanaman obat.
- b. Bagi institusi pendidikan dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan, kepustakaan, dan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya.
- c. Informasi bagi masyarakat umum tentang pengolahan tanaman secara tradisional sebagai obat sehingga memperkaya ilmu pengetahuan.

### **E. Asumsi Pengembangan**

Pada pengembangan ini memiliki beberapa asumsi. Adapun asumsi dalam pengembangan media pembelajaran petunjuk praktikum IPA ini yakni :

1. Media pembelajaran petunjuk praktikum IPA dapat digunakan sebagai variasi pembelajaran penyampaian dari bahan ajar seperti video, PPT, petunjuk praktikum, buku teks yang di pakai oleh mahasiswa.
2. Media pembelajaran petunjuk praktikum IPA pada pokok bahasan senyawa metabolit sekunder dapat digunakan untuk mengenalkan media pembelajaran.
3. Media pembelajaran petunjuk praktikum pada pokok bahasan senyawa metabolit sekunder juga dapat memberikan pengalaman belajar yang dapat menimbulkan motivasi, minat dan semangat mahasiswa supaya tidak terasa membosankan.